

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Dengan mengumpulkan data variabel, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan penelitian *cross hingga sectional*. Pengumpulan data variabel ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pengobatan hipertensi dan interaksi obat pada pasien lanjut usia sebagai variabel yang bergantung.

Pengumpulan data dilakukan secara prospektif, yang berarti melakukan observasi apakah terdapat interaksi obat dan *clinical outcome* pada bulan selanjutnya dengan wawancara dengan pasien dan melihat data rekam medis pasien geriatri dengan penyakit hipertensi di RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin pada periode Maret hingga April 2024.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan Maret sampai dengan bulan April 2024

### 3.3. Pembuatan *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* diperlukan untuk penelitian dengan subjek makhluk hidup, baik dengan dan tanpa spesimen. Pembuatan surat permohonan izin etik atau kelayakan penggunaan subjek manusia dengan mengikuti bagian alur permohonan surat kelayakan etik (*Ethical Approval*) pada Komite Etik Penelitian Rumkit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok yang luas yang terdiri dari individu atau entitas yang memegang karakteristik dan sifat spesifik yang diteliti oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan menyimpulkan temuan mereka (Sugiyono, 2016).

Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup semua pasien lansia yang dirawat karena tekanan darah tinggi dan diabetes melitus sebagai penyakit tambahan di RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin selama periode Maret sampai April 2024. Data awal menunjukkan bahwa terdapat sekitar 124 pasien setiap bulan yang menjadi bagian dari populasi ini.

#### 2. Sampel

Sampel adalah segmen yang dipilih dari populasi yang lebih besar, yang mencakup atribut dan jumlah tertentu yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Dengan demikian, sampel tersebut mewakili keseluruhan populasi untuk tujuan penelitian karakteristiknya; mereka juga dapat

mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga jumlahnya lebih kecil dari populasi (Sugiyono, 2016). Untuk memastikan bahwa sampel mencerminkan populasi secara keseluruhan, sehingga temuan studi dapat diterapkan secara luas, penelitian ini menentukan ukuran sampel minimal dengan menggunakan formula Slovin. Metode ini mengeliminasi kebutuhan akan tabel sampel dan memungkinkan perhitungan yang mudah dan langsung.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah minimal sampel

N = jumlah populasi

e = prosentase kesalahan yang ditolerir saat pengambilan sampel yaitu sebesar 10 % (0,1)

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling probabilitas, dengan metode sampling acak sederhana, yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, tanpa mempertimbangkan stratifikasi dalam populasi tersebut. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, jumlah sampel yang diperoleh adalah 55 pasien setiap bulan.

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,1)^2} = \frac{124}{1 + 1,24} = \frac{124}{2,24} = 55,3 \sim 55$$

Pasien

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien geriatri (Sama dengan atau di atas dari 60 tahun) dengan penyakit hipertensi dengan komplikasi diabetes
- 2) Pasien mendapatkan dua atau lebih jenis terapi obat
- 3) Pasien BPJS Rawat Jalan
- 4) Informasi medis yang lengkap mencakup semua detail mengenai kondisi pasien, diagnosis penyakit, dan tindakan pengobatan yang dilakukan

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien meninggal
- 2) Pasien yang tidak menyelesaikan terapi
- 3) Pasien menolak untuk menjadi responden
- 4) Pasien berobat selain periode Maret hingga April 2024

### **3.5. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat pengukuran yang digunakan dalam studi ini merupakan instrumen yang didesain khusus untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data, di mana pengisian dilakukan dengan menggunakan checklist yang telah dirancang untuk memberikan respons yang jelas dan konsisten terhadap setiap pernyataan.

### 3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Fokus dari penelitian ini adalah variabel-variabel yang sedang diselidiki:

1. Variabel bebas yaitu dampak obat pada pasien lanjut usia yang menderita tekanan darah tinggi dan diabetes tipe 2 secara bersamaan.
2. Variabel terikat yaitu *clinical outcome* penggunaan obat pada pasien geriatri hipertensi dengan komorbid diabetes mellitus

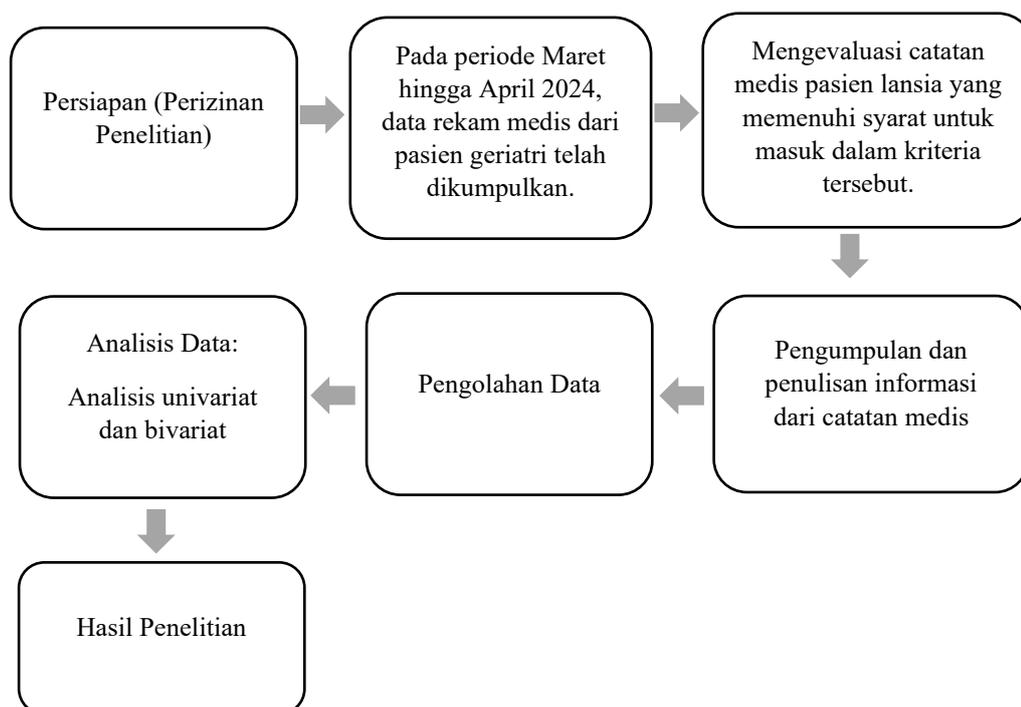
Definisi Operasional penelitian ini yaitu:

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Interaksi Obat	Aksi yang dihasilkan dari penggunaan dua atau lebih jenis obat	Berdasarkan tingkat keparahan dari <i>Drug Interaction Checker</i> Stockley dan Drugs.com	Ordinal	Tingkat keparahan: 1. Minor 2. Moderat 3. Mayor
2	<i>Clinical Outcome</i>	Evaluasi dari hasil pengobatan didasarkan pada parameter mengatur tekanan darah, menurut AHA, untuk pasien hipertensi dengan diabetes, target tekanan darahnya Di bawah dari 130/80mmHg dan untuk pasien lansia Di bawah dari 140/90 mmHg (Unger <i>et al</i> , 2020)	Mengkaji catatan medis dari pasien, termasuk dalam kategori 1 jika tercapai, dan termasuk dalam kategori 2 jika tidak tercapai.	Nominal	1. Tercapai 2. Tidak tercapai

3	Polifarmasi	Peresepan obat lebih dari dua jenis obat, terbagi dari 3 jenis yaitu polifarmasi minor (2 hingga 3 jenis obat), polifarmasi moderat (4 hingga 5 jenis obat) dan polifarmasi mayor (Sama dengan atau di atas dari 6 jenis obat).	Melihat data rekam medis pasien	Ordinal	1. Minor 2. Moderat 3. Mayor
---	-------------	---	---------------------------------	---------	------------------------------------

### 3.7. Prosedur Penelitian



### 3.8. Pengumpulan Data

1. Pencarian data rekam medis pasien geriatri hipertensi dengan komorbid diabetes mellitus di RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin pada periode Maret hingga April 2024.

2. Proses penentuan dan pemilihan rekam medis pasien yang termasuk ke dalam kriteria inklusi.
3. Pengambilan dan pencatatan data hasil rekam medis, yang terdiri dari:
  - a. Nomor catatan kesehatan
  - b. Data demografis pasien (termasuk nama, gender, dan usia)
  - c. Penyakit yang didiagnosis, komplikasi yang terjadi, serta rencana pengobatan
  - d. Detail pengobatan (meliputi jenis obat, dosis yang diberikan, serta instruksi penggunaannya)
  - e. *Outcome* klinis pasien
4. Evaluasi informasi dan data yang terkumpul untuk menghasilkan temuan dan penarikan kesimpulan dalam studi ini.

### **3.9. Pengolahan Data**

#### *1. Editing*

Prosedur verifikasi data dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan mengeliminasi data yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, memfasilitasi pengolahan data yang efisien dan analisis yang lebih lancar. Kesalahan dalam data dapat dikoreksi, dan data yang hilang dapat diatasi dengan pengumpulan ulang atau interpolasi data.

#### *2. Coding*

Prosedur verifikasi data dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan mengeliminasi data yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan,

memfasilitasi pengolahan data yang efisien dan analisis yang lebih lancar. Kesalahan dalam data dapat dikoreksi, dan data yang hilang dapat diatasi dengan pengumpulan ulang atau interpolasi data.

### 3. *Entry Data*

Setelah tahap pengkodean selesai, data diinput ke dalam Microsoft Excel sebagai tabel. Tabel tersebut dirancang untuk merangkum data dengan jelas, memfasilitasi proses analisis yang efisien.

### 4. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel kemudian diperiksa ulang untuk memastikan keakuratan dan kesiapannya untuk analisis lebih lanjut.

## **3.10. Analisis Data**

Setelah data diproses, analisis lebih lanjut dilakukan menggunakan sistem komputer untuk memberikan nilai dan pemahaman yang dapat membantu dalam menyelesaikan isu penelitian.

### 1. *Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk menguraikan karakteristik individu dari setiap variabel yang diperiksa dalam penelitian. Ini melibatkan deskripsi terperinci tentang distribusi, frekuensi, dan proporsi dari setiap variabel, baik independen maupun dependen, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi di Ms. Excel. Data mencakup karakteristik dari tingkat keparahan interaksi obat dan hasil klinis.

## 2. Bivariat

Sementara itu, analisis bivariat mengevaluasi hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki korelasi. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah uji Chi-square yang dilaksanakan melalui SPSS versi 27. Pilihan metode ini didasarkan pada jumlah variabel independen yang lebih dari satu dan bersifat kategorikal, dengan hipotesis yang bersifat komparatif atau asosiatif. Kriteria untuk uji Chi-square adalah sebagai berikut:

1. Tidak boleh ada sel dengan nilai observasi yang nol.
2. Untuk sel yang memiliki nilai ekspektasi di bawah 5, jumlahnya tidak boleh melebihi 20% dari keseluruhan sel yang ada.
3. Jika jumlah subjek penelitian lebih dari 40, nilai ekspektasi tidak dipertimbangkan.
4. Interpretasi dari uji Chi-square didasarkan pada nilai p-value: Nilai p-value yang kurang dari 0,05 mengindikasikan penolakan terhadap  $H_0$ , menandakan bahwa data sampel menunjukkan adanya korelasi yang signifikan. Di sisi lain, nilai p-value yang lebih dari 0,05 menyiratkan penerimaan terhadap  $H_0$ , yang berarti tidak ada bukti statistik yang cukup untuk mendukung adanya hubungan yang signifikan dalam sampel.